

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPUASAN BIDAN PRAKTEK MANDIRI ERA
JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI KOTA SEMARANG

MAYNISA PUSPITA KUSUMA WARDANI – 25010112140336

(2016 - Skripsi)

BPJS Kesehatan perlu menyelenggarakan kendali mutu dan kendali biaya maka kinerja penyedia pelayanan kesehatan dituntut sesuai dengan prosedur medik. Kinerja individu dipengaruhi oleh kepuasan kerja individu. Adanya keluhan mengenai kewajiban dan hak pada Bidan Praktek Mandiri yang telah menjalin jejaring dengan dokter keluarga maka perlunya diadakannya penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan kepuasan Bidan Praktek Mandiri. Jenis penelitian *Explanatory Research* dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi pada yaitu 88 orang dengan sampel 62 orang. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Rank Spearman*. Pada hasil analisis univariat pada kepuasan kerja persentase kurang puas 80,6% persentase puas 19,4%. Pada tanggung jawab memiliki tanggung jawab rendah 46,8%, tanggung jawab tinggi 53,2%. Penilaian penggantian klaim tidak tepat waktu 74,2%, penilaian tepat waktu 25,8%. Adanya hubungan kurang baik antar pribadi dengan dokter keluarga dan bidan 40,3%, adanya hubungan baik 59,7%. Penilaian prosedur kurang baik 40,3%, prosedur baik 59,7%. Hasil analisis bivariat pada variabel tanggung jawab (p -value 0,000) penggantian klaim yang wajar dari segi ketepatan waktu (p -value 0,003), hubungan antar pribadi dengan dokter keluarga jejaring dan sesama bidan (p -value 0,000), dan prosedur administrasi terkait penggantian klaim BPJS (p -value 0,041) terbukti memiliki hubungan dengan kepuasan kerja Bidan Praktek Mandiri Era Jaminan Kesehatan Nasional di Kota Semarang sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kepuasan Bidan Praktek Mandiri dengan memperhatikan aturan-aturan yang berlaku.

Kata Kunci: Kepuasan Kerja, Bidan Praktek Mandiri di Kota Semarang, uji *Rank Spearman*